

# Manfaat Gas Sensor

1. Kemudahan dan kenyamanan penggunaan – Sistem pemantauan AGMS modern menganalisis data secara terus-menerus dan secara instan memperingatkan pengguna tentang perubahan data dalam sistem, dapat termonitor secara online dan realtime keadaan sekitar di area rawan paparan gas berbahaya dan beracun.
2. Data instan – paparan gas berbahaya dan beracun sangat beresiko tinggi jika pada titik terpasang AGMS terdapat kebocoran paparan gas berbahaya beracun, oleh sebab itu AGMS sangat strategis solutif dalam instalasinya.
3. Deteksi dini, AGMS automatic gas monitoring system sangat informative cepat tanggap dalam instalasinya, alat ini mendeteksi secara cepat akurat dan informative alarm bilamana ada paparan gas berbahaya yang tersebar secara meluas pada titik tertentu sehingga kita dapat mengambil tindakan penyelamatan, bilamana ada pekerja pada daerah terpapar gas berbahaya tersebut serta meminimalisir terjadinya korban terpapar secara cepat.

## Parameter yang Diukur AGMS

- H<sub>2</sub>S : Gas hidrogen sulfida menyebabkan berbagai macam dampak kesehatan. Pekerja terutama terpapar hidrogen sulfida melalui pernapasan. Dampaknya bergantung pada seberapa banyak hidrogen sulfida yang dihirup dan berapa lama. Paparan pada konsentrasi yang sangat tinggi dapat dengan cepat menyebabkan kematian.
- CO : Karbon monoksida (CO) adalah gas tidak berbau dan tidak berwarna yang dapat menyebabkan penyakit mendadak dan kematian jika terhirup.
- GAS O<sub>2</sub> : Oksigen (O<sub>2</sub>) adalah zat yang bermanfaat bagi pernapasan tetapi perlu diketahui juga memiliki bahaya dan dampak buruk. Salah satu bahayanya adalah bersifat mudah terbakar jika bertemu dengan gas panas yang mudah terbakar.
- GAS CH<sub>4</sub> : GAS METANA Paparan terhadap ozon dan polusi partikulat merusak saluran pernapasan, memperburuk penyakit paru-paru, menyebabkan serangan asma, meningkatkan angka kelahiran prematur, morbiditas dan mortalitas kardiovaskular, dan meningkatkan risiko stroke.
- Gas NO<sub>2</sub> : Nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>) adalah salah satu gas yang sangat berbahaya jika terhirup oleh manusia karena dapat menyebabkan gangguan pernapasan.
- GAS CL<sub>2</sub> : Gas klorin memiliki kelarutan sedang, yang memberinya beberapa sifat peringatan, tetapi juga dapat menyebabkan paparan yang berkepanjangan dan kerusakan paru-paru.
- GAS H<sub>2</sub> : tidak beracun untuk dihirup, meskipun dapat berfungsi sebagai zat yang menyebabkan sesak napas jika menggantikan cukup banyak udara yang dapat dihirup.



# Automatic gas Monitoring System

AGMS automatic gas monitoring system adalah alat yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan gas di suatu area dan sering digunakan dalam sistem keamanan. Alat ini penting untuk mendeteksi kebocoran gas atau emisi lainnya. Detektor kebocoran gas dapat memberikan peringatan kepada orang-orang di sekitar tentang kemungkinan kebocoran gas dan memungkinkan mereka untuk menyelamatkan diri.

Alat ini dapat mendeteksi gas yang mudah terbakar, gas beracun, serta kekurangan oksigen di lingkungan sekitar. Alat ini bekerja dengan mengidentifikasi potensi kebocoran gas yang berbahaya melalui sensor.



**BIOSENSOR**  
Gas Monitoring Edition